

INTISARI

DORICK, T., 2019, FORMULASI SEDIAAN SALEP EKSTRAK ETANOL DAUN CENGKODOK (*Melastoma malabathricum* L.) DAN STUDI LITERATUR AKTIVITAS ANTIBAKTERI TANAMAN FAMILY *Melastomaceae* TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit infeksi merupakan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyakit infeksi yang sering terjadi salah satunya disebabkan *Staphylococcus aureus* (Rasid *et al.*2000). Tanaman cengkodok (*Melastoma malabathricum* L). Berdasarkan penelitian skrining fitokimia yang telah dilakukan pada ekstrak etanol daun *Melastoma malabathricum* L, tanaman ini mengandung flavonoid, tanin, saponin, triterpenoid dan polifenol yang dapat berfungsi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* (Anita *et al.*2015). Tujuan penelitian ini untuk memformulasi salep antibakteri ekstrak etanol daun cengkodok (*Melastoma malabathricum* L) dan menguji mutu fisik, stabilitas, dan aktivitasnya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Daun cengkodok diekstraksi dengan metode maserasi selama 2 hari dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak etanol daun cengkodok di formulasi menjadi 3 formula dengan basis tercuci air dan perbedaan konsentrasi ekstrak etanol 20%, 25%, dan 30%. Sediaan salep dari setiap formula di uji organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, daya lekat, daya proteksi, stabilitasnya dan aktivitasnya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*..

Hasil menyatakan bahwa ekstrak etanol daun cengkodok dapat dibuat menjadi sediaan salep basis tercuci air dengan mutu fisik yang baik, stabil dan mempunyai aktivitas antibakteri. Perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun cengkodok 20 %, 25 %, dan 30 % dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap mutu fisik dan stabilitas sediaan salep. Daun cengkodok dengan berbagai konsentrasi ekstrak etanol memiliki aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang merupakan salah satu penyebab infeksi dan yang memiliki aktivitas paling besar adalah dengan konsentrasi ekstrak paling tinggi .

Kata kunci : Daun cengkodok (*Melastoma malabathricum* L), bakteri *Staphylococcus aureus*, variasi formula salep basis tercuci air

ABSTRACT

DORICK, T., 2019, FORMULATION OF OINTMENT LEAF ETHANOL EXTRACT (*Melastoma malabathricum* L.) AND LITERATURE STUDY OF THE ACTIVITY OF THE ANTIBACTERIAL PLANTS FAMILY *Melastomaceae* AGAINST THE BACTERIA *Staphylococcus aureus*, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infectious diseases are the most widely suffered by people in developing countries, including Indonesia. The most common infectious diseases are caused by *Staphylococcus aureus* (Rasid *et al.* 2000). Cengkodok (*Melastoma malabathricum* L) based on the research on phytochemical screening that has been done on the leaf ethanol extract *Melastoma malabathricum* L, this plant contains flavonoids, tannins, saponins, triterpenoids and polyphenols that can function as a antibacterial against the *Staphylococcus aureus* bacteria (Anita *et al.*2015). The purpose of this research is to formulate antibacterial ointment of the cengkodok ethanol extract (*Melastoma malabathricum* L) and test its physical quality, stability, and activity against the *Staphylococcus aureus* bacteria.

The leaf is extracted by maceration method for 2 days with ethanol solvent 70%. The cengkodok ethanol extract is formulated into 3 formulas with a water-washing base and the difference in the concentration of ethanol extract 20%, 25%, and 30%. The ointment of each formula in organoleptical test, homogeneity, pH, viscosity, coverage, adhesiveness, protection power, stability and its activity against the *Staphylococcus aureus* bacteria..

The result states that the cengkodok ethanol extract can be made into a water-washed base ointment with good physical quality, stable and antibacterial activity. The differences in the concentration of ethanol extracts of 20%, 25%, and 30% are possible to affect physical quality and the stability of the ointment. The scallions with varying concentrations of ethanol extract have *Staphylococcus aureus* antibacterial activity which is one of the causes of infection and which has the most activity is the highest concentration of extracts.

Keywords : Cengkodok (*Melastoma malabathricum* L), *Staphylococcus aureus* bacteria, variation of the base ointment formula